

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh Karena kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Penerapan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAK di Kelas VIII A di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao. Tanpa pertolongan Tuhan serta bantuan dan dorongan baik secara moral maupun materil dari semua pihak yang telah membantu memberikan banyak sumbngsi pemikiran, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsil ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K selaku wakil rektor III sekaligus pembimbing I, yang dengan setia membimbing, mengarahkan, membina, setia memberi dukungan dan memberi saran, serta memberi motivasi kepada penulis, ketabahan dan sukacita menuntun penulis menyusun proposal.
3. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) yang telah mengarahkan dan membina kami.
4. Christian E. Randle, M.Pd.K., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Yang selalu setia membina dengan penuh kesabaran, yang telah mengarahkan dan membimbing kami secara
5. Pebe Untung M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan setia membimbing, selalu setia mendukung, penuh perhatian, kasih sayang, motivasi, serta ketersediaannya meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Penguji I Ibu Novita Toding, M.Pd dan penguji II Bapak Anugerah Agustus Rando, M.Th. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan mengarahkan penulis.

7. Neni Riskayanti M.Pd selaku dosen wali yang selalu setia memberi dukungan, penuh kasih sayang, selalu memberi arahan, nasihat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta IAKN Toraja.
8. Ice Novita Lolon., S.S., M.A., selaku dosen supervisor di PPL yang senantiasa memberi arahan, bimbingan kepada penulis.
9. Segenap tenaga pendidik yang telah mengajar dan memberikan layanan akademik bagi penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta IAKN Toraja.
10. Ibu Rosalina Mada S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Yakop Tangke S.PAK selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan guru Pamong selama PPL di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Kedua sosok yang saya cintai yang senantiasa membimbing, merawat, menafkahi, memberi dukungan, nasihat, motivasi, yang selalu tekun mendoakan dengan hormat saya sebut namanya Alm. Marthen Palungan dan Ibu Dorce Pindan. Marthen Palungan (Alm) ayah sosok yang paling sabar, peyayang, memenuhi kebutuhan, selalu menuntun memberi motivasi penulis sampai hembus nafas terakhirnya pada saat penulis menginjakkan kaki di SD kelas 6. Dorce Pindan selaku ibu terinta yang luar biasa, wanita tangguh, hebat, yang selalu senantiasa mendoakan dengan tulus, sabar memberi nasihat, dukungan, motivasi serta selalu menjadi tempat mencurahkan isi hati selama penulis menempuh pendidikan hingga saat ini.
12. Kedelapan saudara dan saudariku yang tercinta: Mardika, Hermianto Palungan, Martinus Mia, Mirna , Arnis Mia, Jutia , Satriani Rata Limbong, Reski Mia. Yang senantiasa mendukung mendoakan serta menjadi sumber semangat penulis menempuh pendidikan.

13. Eva Palangiran, Windikha, Priskila, yang selalu setia bersama dari semester 1 sampai sekarang penuh kasih, selalu berbagi pengalaman, tempat curhat, yang setia mendengarkan keluh kesah, selalu memberi dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta.

Mengkendek 10 Mei 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana yang aktif dan efisien dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak hanya sekedar menerima pengetahuan dan informasi yang diberikan oleh guru saja, tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi untuk meningkatkan cara belajar yang efektif diperlukan strategi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan seefektif mungkin.¹ Proses pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil jika pendidik mampu untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan jenjang usia peserta didik.

Proses pembelajaran melibatkan dua unsur yang menjadi subjek belajar yaitu guru dan siswa masing-masing memiliki peran guru yaitu sebagai motivator pendidik, fasilitator, pengelola pembelajaran, demonstrator, pembimbing dan penilai sedangkan siswa menjadi pelajar atau murid dalam kelas yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.² Guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena

¹Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Guepedia, 2020), 9.

²Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 1-2.

siswalah subyek dalam proses belajar.³ Guru juga harus dapat mengelola kelas dengan sebaik-baiknya yakni dengan penggunaan media, strategi mengajar maupun sikap dan karakteristik, sehingga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pembelajaran menjadi konkrit ketika terjadi interaksi yang baik antar guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi sangat penting dalam pembelajaran karena tanpa adanya interaksi proses pembelajaran tidak akan efektif.

Pembelajaran dalam kelas pembelajaran yang direncanakan oleh guru melalui perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahap perancangan pembelajaran.⁴ Pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.⁵ Dalam hal ini pembelajaran lebih menekankan agar seorang guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga dalam pembelajaran guru harus memiliki cara mengorganisasikan pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran dan bagaimana menata interaksi antar sumber-sumber belajar yang ada dapat berfungsi secara optimal.

Semakin tinggi minat belajar siswa semakin tinggi pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh B.S Sidjabat dalam bukunya, *Mengajar Secara Professional, Mewujudkan Guru Secara Professional*, bahwa: "Dalam proses terjadinya

³Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 21.

⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 64.

⁵Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 134.

kegiatan belajar mengajar efektif selalu diperlukan media atau alat bantuan pengalaman belajar, pengetahuan, spiritual, moralitas, sikap dan keterampilan".⁶

Salah satu aspek yang menentukan atau meningkatkan minat belajar siswa adalah penetapan media yang cocok dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa menerima materi pelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.⁷ Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media dapat mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan siswa, belajar menjadi lebih mudah, karena media pendidikan memudahkan siswa mengolah informasi menjadi pengetahuan yang baru. Salah satu upaya untuk memotivasi siswa sehingga memungkinkan peningkatan minat adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu penyebab mengapa media belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran memiliki peranan sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dalam pencapaian tujuan pembelajaran peranan media sebagai alat bantu sangat penting sebab dengan adanya media tersebut bahan pembelajaran dengan mudah dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

⁶B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional: Mewujudkan Visi Guru Profesional* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1993), 296.

⁷Ibrahim R and Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 112.

Sesuai pengamatan awal dalam konteks SMP Kristen 1 Tagari Rantepao secara faktual terlihat bahwa minat belajar siswa kurang dalam belajar PAK. Penurunan belajar itu dilihat melalui indikator yakni tidak semangat dalam belajar PAK, seperti siswa sering ribut saat proses belajar, pasif bertanya, bosan dalam proses dalam belajar, hanya sebageian yang mengerjakan tugas saat diberikan tugas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik, kurang kreatif dan sering membuat siswa jenuh mengikuti pelajaran.

Salah satu faktor pemicu dari permasalahan kurangnya minat belajar terletak pada media pembelajaran dari indikator dalam konteks SMP Kristen 1 Tagari Rantepao mengindekasikan bahwa media pembelajaran yang kemungkinan relevan adalah media audio-visual, karena minat remaja saat ini lebih tertarik ketika diperhadapkan pada media audio-visual. Salah satu penerapan atau penyampaian materi kepada siswa ialah menggunakan media karena siswa lebih aktif dan minat dalam belajar dibandingkan dengan penerapan secara langsung tanpa menggunakan media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengkajian hal tersebut dalam penelitian dengan judul analisis penerapan media audio-visual untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAK di kelas VIII A SMP Kristen 1 Tagari Rantepao.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media audio-visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAK di kelas VIII A di SMP Kristen 1 Tagari Rantepao?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk menguraikan penerapan media audio-visual dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAK di kelas VIII A SMP Krisetn 1 Tagari Rantepao.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi bagi mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang hendak melakukan penelitian mengenai media audio-visual.
- b. Setelah melakukan penelitian ini, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata kuliah Teknologi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (TMPPAK)

2. Secara Praktis

- a. Untuk guru.
 - 1) Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, khususnya dalam menggunakan media pembelajaran.
 - 2) Memberikan wawasan keterampilan dan pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran agar bisa meningkatkan minat belajar peserta didik.
- b. Untuk Peserta Didik.

Peserta didik dapat terbantu dengan adanya audio-visual sebagai media pembelajaran dan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan bermakna sehingga siswa lebih berminat untuk mengikuti proses pembelajaran terhadap setiap matapelajaran,

c. Untuk Sekolah.

Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas guru dan siswa dan supervise kepada guru, sehingga lebih berkualitas khususnya dalam menggunakan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, adapun sistematika penulisan ini yaitu: pertama, BAB I Pendahuluan, bagian ini berisi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Kedua, BAB II yang merupakan kajian pustaka, yang beri landasan teori yang membahas media audio-visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAK, penelitian terdahulu melihat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya, kerangka berpikir yaitu membahas bagaimana penulis melakukan tindakan, hipotesis tindakan yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Ketiga, BAB III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.